

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 99), desain penelitian studi kasus adalah penelitian yang difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Lexy J. Moleong (2005: 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sasaran yang dingin dicapai dalam penelitian ini adalah mencari informasi atau melihat fakta yang terjadi di lapangan mengenai Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dari bulan Maret 2013-Juni 2013. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta memiliki kurikulum yang unik, yaitu kurikulum gabungan antara kurikulum umum dengan kurikulum kepesantrenan.

2. SMP IT Abu Bakar memiliki 10 *muwashaffat* yang diterapkan di semua mata pelajaran.
3. Berdasarkan nilai UN 2012, SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menduduki peringkat pertama se-SMP IT di Yogyakarta.
4. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru IPS, guru BK dan siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2010: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*interview*)

“*Interview* adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula” (Hadari Nawawi, 2007: 118). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara bebas terpimpin; dengan menggunakan pedoman wawancara, namun dalam bertanya, interviewer dapat melakukannya secara bebas dalam kalimatnya sendiri. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan siswa. Wawancara dilakukan untuk

mendapatkan data mengenai pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di SMP IT Abu Bakar, dan faktor pendukung serta kendala dalam melaksanakannya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 220). Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan atau pengamatan tanpa peran serta. Pengamatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS seperti cara guru mengajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan nilai karakter, serta perilaku siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain itu observasi juga digunakan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS.

Peneliti mengadakan observasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS terhadap 4 (empat) guru IPS. Masing-masing guru diobservasi 1 (satu) kali pertemuan. Observasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu 2 (dua) kali di kelas 7, dan 2 (dua) kali di kelas 8. Kelas 9 tidak diobservasi karena siswa kelas 9 sedang mempersiapkan ujian Nasional (UN).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menemukan data mengenai hal-hal yang diteliti melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai dokumentasi berupa kurikulum sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai pelengkap observasi dan wawancara yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun, setelah ada fokus penelitian yang jelas, instrumen penelitian sederhana dapat dikembangkan untuk melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, peneliti menggunakan pedoman wawancara, dan observasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Lexy J. Moleong (2005: 330). Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek baik drajad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif (Matthew B. Milles and A. Michael Huberman, 1992: 16-21). Dalam model ini, tiga komponen analisisnya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus hingga membentuk sebuah siklus. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi ini berlangsung selama pengumpulan data sampai akhir penelitian berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

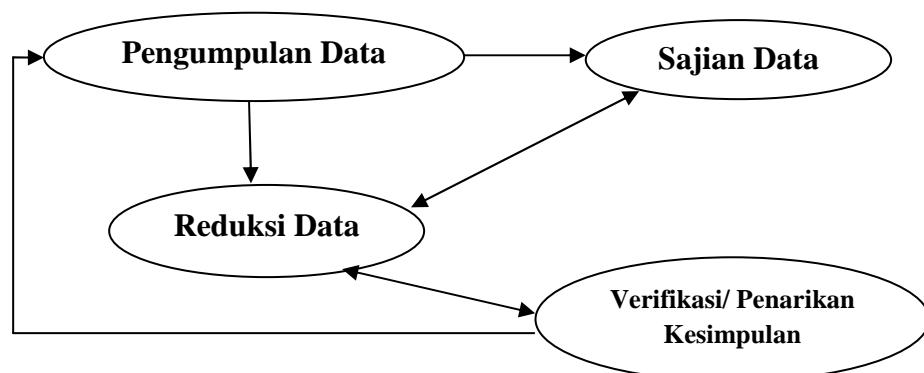
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penyajian data secara deskriptif atau naratif atas data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk laporan yang sistematis untuk selanjutnya dianalisis guna pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Pengambilan keputusan adalah penarikan kesimpulan dengan berangkat dari rumusan masalah atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa untuk menjamin keabsahannya. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan harus selalu diversifikasi, sehingga tidak terjadi kesimpulan yang bias.

Verifikasi dilakukan dengan mengumpulkan data baru di lapangan demikian seterusnya sehingga membentuk sebuah siklus. Model interaktif menurut Miles & Huberman (1994: 23) dapat dilihat pada Gambar 2. sebagai berikut:



Gambar 2. Komponen Analisis Data (Model Interaktif)